

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Pauh dapat diambil kesimpulan :

1. Dukungan keluarga lansia di wilayah kerja Puskesmas Pauh berada pada kategori dukungan baik dengan rata – rata 44,92.
2. Fungsi kognitif lansia di wilayah kerja Puskesmas Pauh berada pada kategori dicurigai gangguan fungsi kognitif dengan nilai rata-rata 23,72.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi kognitif dengan dukungan keluarga pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Pauh (p value 0,000) dengan kekuatan hubungan sedang (0,256) dan arah korelasi yang positif, artinya semakin tinggi dukungan keluarga yang dirasakan lansia, maka semakin tinggi pula fungsi kognitifnya, dan sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga yang dirasakan lansia, semakin rendah pula fungsi kognitifnya.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Kepada perawat komunitas diharapkan agar saling memperhatikan lansia, karena lansia sangat membutuhkan adanya dukungan keluarga dan juga memberikan pendidikan kesehatan mengenai fungsi kognitif.

Perawat komunitas juga diharapkan mampu berkoordinasi dengan kader posyandu lansia sehingga program- program untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia dapat dijalankan seperti melakukan senam otak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain atau jenis penelitian yang lainnya agar dapat mengidentifikasi lebih dalam dan menggali lagi bentuk dukungan lainnya yang paling mempengaruhi fungsi kognitif lansia.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga lebih memberikan kasih sayang dan perhatian kepada lansia atau lebih sering mengajak lansia mengobrol dan bertukar pikiran, membaca Al Qur'an, serta melihat album foto lama, ataupun kegiatan lain untuk meningkatkan fungsi kognitif sehingga dapat membantu lansia meningkatkan fungsi kognitifnya.

4. Kader Posyandu Lansia

Diharapkan kader lansia dapat berkolaborasi dan mendukung perawat komunitas serta keluarga dalam menjalankan program – program terhadap lansia dalam meningkatkan fungsi kognitif. Para kader juga diharapkan untuk lebih sering mengadakan pertemuan selain posyandu agar lansia tidak merasa kesepian.